

BAB I

P E N D A H U L U A N

Tulisan adalah cara yang tertua digunakan manusia untuk menyatakan perasaan, pikiran, keinginan dalam bentuk coretan atau goresan tertentu.

Dalam perjalanan sejarah telah tercatat bahwa hasil pertama karya kultural yang bersifat kreatif diilhami oleh agama adalah perintah membaca dan menulis. Betapa pentingnya membaca dan menulis bagi manusia dan masyarakat, sehingga tulisan dijadikan simbol bahasa dan kebudayaan.

Selera gairah menulis ini melahirkan gaya karya tulis menulis yang beragam yang kita kenal sekarang ini, berbeda namun berpegang pada prinsip penulisan dengan kalam dan pena. Semua itu pada mulanya didorong oleh keinginan menuliskan kalimat-kalimat Allahu Ta'ala sebaik-baiknya, se jelas-jelasnya, serta seindah-indahnya.

Masalah keindahan yang tertuang dalam bentuk kesenian adalah merupakan bagian yang terpenting dalam kebudayaan. Manusia sebagai makhluk berbudaya tentunya butuh pada hal-hal yang bersifat keindahan. Sebab keindahan itu unsur konsumtif demi kehidupan rohani dan perlu dibina dan dipelihara agar adanya keseimbangan pertumbuhan antara kehidupan jasmaniah dan bathiniah.

Bagi masyarakat Islam keindahan ini wujud bilamana sehampir-hampirnya derajat keindahan itu telah mendekat

kepada cosmic order, sunnah atau hukum absolut. Seni baginya merupakan rasa bangkit semata-mata untuk ibadah dalam rangka mencari keridloan Ilahi. Dalam hal ini dapat dilihat dimasyarakat adanya dzikir, tahlilan, sholawat sampai membaca Al Qur'an.

Dalam pada ini didapati dikalangan masyarakat Islam adanya kesenian yang dilandasi agama Islam yaitu kesenian-tulis menulis indah atau yang sering disebut Kaligrafi. Kesenian inilah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Dengan-judul " Kaligrafi Arab dalam Kesenian Islam ".

A. Penegasan Judul

Skripsi ini di beri judul " Kaligrafi Arab dalam Kesenian Islam ". Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam memahami dan mendapatkan penertian serta gambaran yang dimaksud dengan judul ini, akan dijelaskan - judul skripsi ini dengan penegasan arti kata maupun penegasan maksud,

1. Penegasan Arti :

Kaligrafi : dari bahasa Inggris Calligraphy, dari - kata Latin " Kalios " berarti indah dan " Graph " berarti tulisan atau aksara.¹ Dalam bahasa Arab di sebut " khat " berarti garis atau tulisan indah.² Arti seluruhnya adalah kepandaian menulis elok atau-tu tulisan elok.

¹ Drs. D. Sirajuddin AR, Seni kaligrafi Islam, hal . 1

² Ibid.

- Arab : Nama Bangsa Arab dan Bahasa di Jazirah-Arab dan Asia tengah.³
- Dalam : Kata depan yang menghubungkan kata dengan kata yang lain serta menentukan dalam hubungannya.
- Kesenian : Perihal seni, Keindahan, Sejarah tentang perkembangan seni; ~~atau~~ dalam arti pengertian adalah ungkapan rasa halus dan suci yang dimanifestasikan yang melewati ciptaan buah pikiran manusia yang hasilnya mengandung unsur indah (Keindahan).
- Islam : Agama yang diajarkan oleh nabi muhammad dengan kitab suci al Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu.

2. Penegasan Maksud :

Dengan Uraian kata kata diatas dari judul tersebut, maka maksud judul skripsi ini adalah tulisan indah yang berbentuk Arab dalam perkembangannya di dalam kesenian Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul pembuatan skripsi ini adalah didorong oleh berbagai hal, diantaranya :

1. Untuk mengetahui sejauh mana kebenaran dan kesalahan kaligrafer kaligrafi Arab dalam penuangan karya kaligrafi Arab sesuai kaidah kaligrafi Arab.
2. Adanya seni kaligrafi Arab ini mempunyai pengaruh terhadap kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek-relegius, psycology, estetika .

³ Dep. Pend. & Keb. Kamus Besar Indonesia.

Dengan pertimbangan tersebut diatas, maka patut diungkap corak yang ada dalam kaligrafi Arab. baik dari segi jenis, timbul, aliran, dan sumber bukti kaligrafi - ataupun aspek - aspek yang mempengaruhi bagi kehidupan - masyarakat.

C. Ruang Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah.

Sesuai judul diatas, maka ruang lingkup pembahasan dalam skripsi ini meliputi : Pengertian, Timbulnya, - perkembangan , Latar belakang, Penerapan, serta aspek-aspek yang terkandung bagi masyarakat.

Dari ruang lingkup bahasan tersebut, maka masalah yang akan dibahas adalah :

1. Perkembangan kaligrafi Arab.
2. Letak kaligrafi Arab.
3. Pengaruh kaligrafi Arab terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat, meliputi aspek religius, psycology, estetika.

D. Tujuan Penulisan.

1. Mendeskripsikan salah satu bentuk kesenian Islam.
2. Menunjukkan pada masyarakat bahwa unsur-unsur kaligrafi Arab mempunyai nilai-nilai pengaruh, terutama pada masyarakat pendukungnya.

3. Karya ilmiah yang berupa mendeskripsikan kaligrafi Arab ini, disumbangkan kepada lembaga Pendidikan - IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dan Umumnya Umat Islam dalam bidang kesenian Islam.

E. Metodologi.

Penulisan skripsi ini memakai metodologi sebagai berikut ;

1. Obyek.

Berbagai kaligráfi Arab yang ada, baik diberbagai Media maupun disekeliling kita, serta makna yang terkandung didalamnya.

2. Pendekatan.

a. Antropologi.

Dalam mendekati kesenian sebagai gejala kebudayaan, para ahli antropologi mengemban tugas mendeskripsikan semua bentuk kegiatan imajinatif yang mungkin terdapat didalam kebudayaan tersebut.⁴

b. Fungsional.

Semua kebudayaan adalah berfungsi dalam masyarakat, seperti yang nampak berperan pada masyarakat.⁵

⁴ William A. Haviland, Antropologi II, Erlangga-Jakarta, 1988, Hal. 229.

⁵ IR. M. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar-Teori dan Konsep Ilmu Sosial, Erisco, Bandung, 1989, Hal 46.

3. Metode Pengumpulan dan Analisa Data.

a. Metode Pengumpulan Data.

1. Metode Historik.

Metode Historik adalah penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historik suatu masalah,⁶ Dalam pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan adalah menelaah terhadap sumber, seperti Buku buku dan benda historik.

2. Sumber Kepustakaan.

Yaitu sumber data yang berupa literatur yang ada relevansinya dengan penulisan skripsi ini seperti:

1. Dari teks Klasik sampai ke kaligrafi Arab; C. Israr.
2. Seni kaligrafi Arab, Sirajuddin AR, Drs.
3. Dinamika Kaligrafi Arab, Kamil Al Baba.

b. Metode Analisa Data.

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan Pembahasan ini, maka data diolah dengan cara ;

1. Seleksi, Yaitu memilih data yang dianggap relevan dengan cara memberi suatu kritikan,

- a. Kritik Ekstern; Kritik yang merupakan suatu usaha mengadakan penyelidikan asli dan tidak - nya suatu sumber itu dari segi fisiknya.⁷

⁶ Prof. Dr. Winarno Surahmad, M,Sc, ed, Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung, Cet. 7, Hal. 132.

⁷ Ibid, Hal. 135.

b. Kritik Intern ;Kritik yang bertujuan untuk meneliti kebenaran isi (data) sumber itu.⁸

2. Analisis, Dalam menganalisa data ini dengan menggunakan metode induktif, yaitu penyajian faktafakta dibagian awal tanpa landasan teori, lalu pada bagian - akhir baru diambil suatu teori yang berhubungan.

4. Penyajian Tulisan.

Setelah fakta diperoleh, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Supaya tulisan itu mudah dipahami maka penyajiannya menggunakan bentuk sebagai berikut.

- a. Informatif Deskriptif, yaitu penyajian tulisan yang sesuai dengan data asli sebagaimana diperoleh dari sumber data, seperti kutipan langsung dari buku.
- b. Informatif Analisis, yaitu fakta yang dikemukakan - diiringi analisa penulis, kemudian dengan menerangkan fakta yang satu dengan fakta yang lain, lalu ditarik suatu kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan.

Untuk memudahkan pembahasan, maka sistematika - dalam skripsi dibagi menjadi beberapa bab, kemudian dibagi sub bab. adapun urutannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang didalamnya memuat gagasan, penjelasan judul skripsi, kemudian lingkup pembahasan serta rumusan masalah, tujuan penulisan, serta metode penulisan dan sistematika penulisan.

⁸ Ibid, Hal. 135

Bab II ,Dalam bab ini membahas faktor faktor timbulnya dan sumber bukti timbulnya kaligrafi Arab- serta perkembangan kaligrafi Arab berdasarkan wilayah dan bentuk bentuk alirannya, juga para perintis- yang melopori kaligrafi Arab.

Bab III, Pembahasan dalam bab ini menerangkan latar belakang diterapkannya kaligrafi Arab serta penerapannya sebagai unsur-unsur seni, juga penerapannya pada benda-benda Sakral (disucikan) yang meliputi untuk dekorasi Arsitektur dan dekorasi kerajinan dan juga untuk penulisan kitab,serta tak kalah pentingnya dalam penerapannya pada benda benda Profan (Kebesaran)yang mana sebagai dekorasi Arsitektur dan dekorasi pada benda benda kerajinan atau penggunaan dalam surat menyurat,

Bab IV , Menerangkan pembahasan berbagai aspek kaligrafi Arab dalam kesenian Islam, yang didalamnya Nilai nilai relegius, yang bersumberkan dari Al Qur'an dan al Hadist, juga pandangan para Sufisme dan juga adanya Nilai nilai estetika sebagai ekspresi para kaligrafer yang didalamnya terdapat kaidah - kaidah Imlaiyah dan kaidah Khatiniyah, juga adanya Nilai nilai psychology yang membangkitkan dan menimbulkan serta mendekatkan pada sang pencipta,dimana didalamnya terdapat suatu unsur ketauhidan.

Bab V , Bab ini membahas suatu hasil yang telah ditelaah dari timbulnya, perkembangan dan penerapannya dalam masyarakat serta aspek aspek yang mempengaruhinya untuk disimpulkan, juga saran saran yang berfaedah untuk pengembangan kaligrafi Arab dan diakhiri dengan suatu penutup.